

ABSTRACT

CAROLINA, NOVITA. **The Diminishing of Main Character's Ethnocentrism as the Effect of Vietnam War as Seen in Vincent Lam's *The Headmaster's Wager***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2015.

This study discusses Vincent Lam's novel *The Headmaster's Wager*. This novel told Percival, a Chinese immigrant who lives in Vietnam. He is very proud of his heritage because he always believes Chinese as the best culture. Thereby, it can be assumed that he is an ethnocentric person. The novel takes Vietnam War as the background. The situation makes Percival's ethnocentrism diminished. To go deeper, the writer chooses to analyze the diminishing of Percival's ethnocentrism as the effect of Vietnam War.

There are two problems analyzed in this study. First problem is the main character's ethnocentrism which is revealed in the novel. Second problem is the effect of Vietnam War that changes main character's ethnocentrism.

This study uses the theory of character and characterization by Roberts and Jacobs, and M.J. Murphy, theory of ethnocentrism by Horton and Hunts, and Broom and Selznick, the theory of relationship between literature and society by Wellek and Warren, and Rohrberger and Woods, and the last is the history of Vietnam War and its effect to Hoa by Herring, Pan and Lyons. In this study, the writer applies the library research method and uses the sociocultural-historical approach. The approach is chosen because this study examines the Vietnam War that affected the main character.

Based on the analysis, there are two main points which can be drawn from this study. The first point is the main character's ethnocentrism. The characteristic is mostly revealed through speech between, personal description and direct comment. Ethnocentric person is usually feeling as a superior person, withdrawn, and orthodox. Percival always feels that Chinese's culture is the center of everything. His superiority influences him to withdraw himself from the Vietnamese. He tends to mingle with the Chinese. Third, Percival is an orthodox person. He believes that his culture is the truth of life. The second analysis is the effect of Vietnam War to Percival's ethnocentrism. There are four factors of the Vietnam War which are the new regulations, the cooperation with the American, the growing of nationalism, and the northern's victory. Those factors have changed Percival's opinion about his race. Through the new regulations and the growing of nationalism, Percival realizes that he is not a superior person and Chinese is not a superior race. Then, Percival who used to be withdrawn has opened himself to the others by the cooperation with the American. Finally, the war is over by the victory of North Vietnam. The situation becomes worse for the Chinese. Their assets is taken over and they are being the target of deportation. Percival has lost his wealth. To continue his life, Percival has to go out from Vietnam. He used to believe that Chinese should go to China as the safest place for Chinese, but Percival goes to America. At the end, he realizes that his "superior" race brings problem to his life. He has diminished his ethnocentrism through process of Vietnam War.

ABSTRAK

CAROLINA, NOVITA. **The Diminishing of Main Character's Ethnocentrism as the Effect of Vietnam War as Seen in Vincent Lam's *The Headmaster's Wager***. Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2015.

Skripsi ini membahas sebuah novel berjudul *The Headmaster's Wager*, karya Vincent Lam. Novel ini menceritakan seorang tokoh bernama Percival. Dia adalah perantaraan Cina yang tinggal di Vietnam. Dia sangat bangga terhadap sukunya karena dia percaya bahwa Cina adalah kebudayaan terbaik. Oleh karena itu, Percival bisa diasumsikan sebagai seorang yang etnosentris. Pada masa itu, Vietnam dalam masa peperangan. Situasi ini membuat melemahnya sikap etnosentris dalam diri Percival. Untuk mengetahui lebih dalam, penulis memilih untuk menganalisa proses berkurangnya etnosentris dalam diri Percival sebagai akibat dari Perang Vietnam.

Ada dua masalah yang dianalisa dalam skripsi ini. Masalah pertama adalah sifat etnosentris yang dimiliki tokoh utama yang nampak di dalam novel. Kedua adalah pengaruh Perang Vietnam terhadap sifat etnosentris dalam diri tokoh utama.

Penelitian ini menggunakan teori-teori dari Roberts dan Jacobs, M.J. Murphy, Horton dan Hunts, Broom dan Selznick, Wellek dan Warren, Rohrberger dan Woods, Herring, Pan dan Lyons, dan Hoover. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode studi kepustakaan dan menggunakan pendekatan sosial kebudayaan dan sejarah. Pendekatan ini dipilih karena skripsi ini meneliti kehidupan sosial yang mempengaruhi tokoh utama.

Berdasarkan penelitian, ada dua hal utama yang dapat ditarik dari skripsi ini. Hal pertama adalah sifat etnosentris yang dimiliki Percival. Karakteristik Percival kebanyakan muncul melalui deskripsi langsung dari penulis dan percakapan antar karakter di dalam novel. Terdapat tiga karakteristik dari sifat etnosentris, yaitu merasa diri superior, menarik diri dari masyarakat, dan ortodox. Pertama, Percival selalu merasa bahwa kebudayaan Cina terbaik. Perasaan ini membawa ia sebagai seorang superior. Kedua, Percival selalu menarik diri dari orang lain, terutama mereka yang bukan Cina. Percival selalu beinteraksi dengan sesama orang Cina. Ketiga, Percival orang yang ortodox. Dia selalu merasa kebudayaannya adalah ajaran yang paling benar di dalam hidup. Hal kedua adalah Perang Vietnam telah berpengaruh terhadap sifat etnosentris Percival. Terdapat empat faktor dari Perang Vietnam yang mempengaruhi Percival. Mereka adalah peraturan-peraturan baru, kerja sama dengan orang Amerika, tumbuhnya rasa nasionalisme, dan kemenangan Vietnam Utara. Faktor-faktor tersebut telah mengubah pendapat Percival terhadap ke-"superior"-an sukunya. Melalui peraturan-peraturan baru dan tumbuhnya rasa nasionalisme, Percival menyadari bahwa dia dan Cina bukan seorang yang superior. Kemudian, kerja sama dengan Amerika membuat Percival yang dulunya mengasingkan diri telah membuka diri terhadap orang lain. Terakhir, perang pun berakhir dengan kemenangan Vietnam Utara. Situasi menjadi sangat buruk bagi orang-orang Cina. Harta mereka diambil alih dan mereka menjadi target deportasi. Percival telah kehilangan hartanya. Demi melanjutkan hidupnya, ia harus pindah dari Vietnam. Dia dulu percaya bahwa Cina adalah tempat paling aman bagi orang Cina. Sayangnya, Percival harus pergi ke Amerika. Pada akhirnya, dia menyadari bahwa suku "superior"-nya tidak bisa menolongnya. Dia telah kehilangan etnosentrisme melalui proses dalam Perang Vietnam.